

**Tabel LP3ES**  
**Hasil Pemantauan Proses Pencoblosan dan Penghitungan di TPS**  
**Pilpres I dan Pilpres II**

No.	Pertanyaan	PILPRES I 5 July		PILPRES II 20 September	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah keadaan bilik menjamin kerahasiaan pemilih?	94,8	5,2	96,6	3,4
2.	Apakah ada intimidasi terhadap pemilih?	2,9	97,1	1,7	98,2
3.	Apakah ada intimidasi terhadap KPPS?	1,6	98,4	1,9	98,1
4.	Apakah proses penghitungan dilakukan secara terbuka?	98,0	2,0	98,6	1,4
5.	Apakah kotak dan surat suara ditunjukkan kepada masyarakat?	87,1	2,9	97,4	2,6
6.	Apakah ada pemilih yang sudah bertinta tetapi ikut mencoblos?	1,5	98,5	2,2	97,8
7.	Apakah ada petugas yang merusak kertas suara?	1,6	98,4	1,3	98,7
8.	Apakah petugas KPPS membuat berita acara?	98,5	1,5	99,2	0,8
9.	Apakah saksi menandatangani berita acara?	97,0	3,0	98,3	1,7
10.	Apakah ada suara tidak sah dihitung sebagai sah?	NA	NA	2,2	97,8
		n=1,887		n=1,909	

Pemungutan suara pada tanggal 20 September 2004 berlangsung relatif lebih baik dibandingkan dengan pemilu presiden putaran. Kesimpulan ini ditarik dari evaluasi umum 3.818 pemantau LP3ES di lapangan. Dikatakan bahwa proses pencoblosan dan penghitungan suara di 99% TPS yang dipantau berjalan lancar dan sesuai aturan yang berlaku.

Angka ini diperoleh dari 70% pemantau yang mengatakan **sangat setuju** bahwa di TPS yang diamatinya tidak ada penyimpangan yang terbukti atau terpantau dalam proses pencoblosan dan penghitungan suara. Sementara 29% lainnya mengatakan **setuju** bahwa proses pemilu di TPS berjalan jujur dan adil. Alasannya karena meski terjadi beberapa penyimpangan tetapi belum dapat dikatakan bahwa Pemilu tidak jujur dan adil.

*Voter turn out* (partisipasi pemilih) sedikit lebih baik (80,6%) dibandingkan dengan pemilu presiden putaran pertama lalu (78%). Tingkat intimidasi terhadap pemilih dan petugas KPPS rendah yaitu 1,7% dan 1,9%. Kasus kecurangan yang dilakukan oleh petugas KPPS hanya ditemukan di sejumlah kecil TPS saja (1,3%).

Menurut pengamatan pemantau, hampir semua petugas TPS (97,4%) memeriksa dan menunjukkan kotak dan surat suara secara terbuka kepada masyarakat pemilih. Hampir tidak ada kasus pemilih yang jarinya sudah bertinta dan mencoblos lagi. Kejadian ini hanya ditemukan sebanyak 42 (0,01%) kasus di 2,2% TPS yang dipantau.

Berkaitan dengan proses penghitungan suara, pemantau LP3ES melaporkan bahwa di sebagian terbesar TPS (97,4%) penghitungan suara dilaksanakan dengan transparan. Proses tersebut dapat dilihat dengan jelas oleh saksi, pemantau dan masyarakat umum.

Laporan tersebut di atas merupakan hasil pemantauan relawan LP3ES di 1.909 desa/kelurahan yang dipilih secara acak di seluruh propinsi. *Margin of error* dari pengamatan ini adalah +/- 1 persen-poin pada tingkat kepercayaan 95%.